

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama magang, penulis mendapatkan posisi di bidang kreatif lebih spesifiknya sebagai *videographer*. Divisi ini diketuai langsung oleh *COO* dari Bekantan Creative yang sekaligus merangkap sebagai *Social Media Manager* yaitu Benaya Stephen. Dalam divisi ini, penulis juga dibantu oleh kedua rekan *internship* lainnya yaitu Marco Theodore sebagai Video Kreatif dan Vanny Irene sebagai Video Produser. Selain itu, penulis juga bekerja di bawah *CEO* dari Bekantan Creative yaitu Jose Prabowo yang banyak memberikan keputusan-keputusan khususnya untuk *project* internal maupun klien dari segi videografi.

Untuk alur yang diberikan terdapat 2 pendekatan berbeda antara mengerjakan *project* internal dan *project* klien. Untuk internal, sebuah *assignment video* biasanya diawali dari konsep yang sudah dikerjakan oleh divisi *Social Media*, kemudian *Video Producer* akan menyiapkan jadwal dari konten-konten tersebut dan melakukan *briefing* kepada pihak *Video Creative* untuk merealisasikan konsep yang sudah dibuat, setelah melakukan produksi dan pasca produksi, video tersebut kemudian diberikan langsung kepada *Social Media Manager* ataupun *CEO* agar diberikan masukan bila mana diperlukan. Setelah semuanya sudah sesuai dengan standar yang ditentukan, maka video tersebut sudah bisa *publish* di kanal media sosial Bekantan Creative.

Berbeda dengan pendekatan alur yang digunakan saat berhubungan dengan klien, produksi konten *video* untuk klien biasanya diawali dari perencanaan konten yang dilakukan oleh *Copywriter* dan akan dikurasi oleh *CEO* dari Bekantan Creative. Bila konten *video* lolos kurasi, maka tahapan selanjutnya kurang lebih sama dengan pengerjaan alur untuk Bekantan Creative yaitu di mana *Video Producer* akan menentukan jadwal pengerjaan dan

menunjuk salah satu *Video Creative* untuk mengerjakan *project video*. Setelah selesai, hasil akan dipresentasikan kepada *CEO*, *Social Media Manager*, dan *Copywriter*. Bila tidak ada revisi, maka konten *video* siap untuk naik pada media sosial klien tersebut.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang sudah dilakukan oleh penulis sebagai tim *Video Creative* Bekantan Creative adalah sebagai berikut:

1. Ikut andil dalam *shooting* dan *editing* konten internal seperti *podcast* Bekantan serta eksternal seperti kebutuhan klien
2. Tergabung dalam proses persiapan konten-konten *video* tertentu yang berskala *big project* seperti *company profile* dan *short film*.

Berikut ini adalah rincian tugas yang dilakukan oleh penulis per minggunya:

Tanggal	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
29 Juli 2021 s/d 6 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Podcast <i>Horror</i> • Membuat <i>video</i> komparasi produk klien Jonnesway • Mengerjakan Podcast <i>Entertainment</i> • <i>Copywriting company profile</i>
9 Agustus 2021 s/d 13 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>video</i> komparasi produk klien Jonnesway • Mempersiapkan ide untuk <i>original content</i> • Revisi <i>copywriting company profile</i>
16 Agustus 2021 s/d 20 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting podcast Human Resource</i> • <i>Editing podcast Human Resource</i> • Membuat keperluan media sosial Bekantan Creative • <i>Shooting podcast Ospek</i>

23 Agustus 2021 s/d 27 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing podcast Ospek</i> • <i>Editing teaser podcast Human Resource</i> • <i>Shooting podcast Travel</i> • <i>Shooting podcast Environment</i>
30 Agustus 2021 s/d 3 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing podcast Travel</i> • <i>Editing podcast Environment</i> • <i>Editing teaser podcast Travel</i> • <i>Editing teaser podcast Environment</i> • <i>Membuat video untuk kebutuhan klien Jonnesway</i>
6 September 2021 s/d 10 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing podcast Environment</i> • <i>Editing teaser podcast Travel</i> • <i>Editing teaser podcast Environment</i>
13 September 2021 s/d 17 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Finalisasi podcast Environment</i> • <i>Membuat script short vertical film</i> • <i>Editing offline podcast K-Pop</i>
20 September 2021 s/d 24 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing online podcast K-Pop</i> • <i>Teaser podcast K-Pop</i> • <i>Membuat video Jonnesway</i> • <i>Brainstorming ide vertical film</i>
27 September 2021 s/d 1 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Develop ide vertical film</i> • <i>Revisi naskah vertical film</i> • <i>Storyboard vertical film</i> • <i>Shooting Jonnesway</i>

4 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat video Bekantan Monolog • <i>Editing reels</i> video Jonnesway • Revisi video Bekantan Monolog • <i>Color grading</i> video Jonnesway
11 Oktober 2021 s/d 15 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing</i> konten Tahukah Kamu • Revisi video Tahukah Kamu • Finalisasi video Bekantan Monolog

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pekerjaan yang penulis lakukan selama magang sebagai tim *Video Creative* adalah melakukan perencanaan, perekaman, hingga penyuntingan setiap gambar bergerak yang bisa digunakan untuk berbagai macam *project* seperti *film*, *advertisement*, *shows*, dan sebagainya.

Selain itu, divisi *Video Creative* ini juga harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan cerita melalui visual. Maka dari itu divisi ini harus banyak mencari referensi terhadap apa yang ingin dikerjakan. Lebih spesifik beberapa cakupan yang penulis kerjakan di divisi ini adalah memproduksi berbagai kebutuhan audio-visual internal perusahaan dan proyek-proyek perusahaan, kemudian juga membuat berbagai konten berbasis audio-visual, berpartisipasi dalam tahapan produksi audio-visual, dan juga berkoordinasi dan membantu tim kreatif serta tim media sosial dalam berbagai kebutuhan audio-visual.

Untuk pengerjaan *project* internal seperti konten Instagram dan *podcast*, ruang lingkup kerja penulis hanya sebagai eksekutor di mana semua ide konten berasal dari divisi media sosial. Selanjutnya mulai dari proses *shooting*, *editing*, dan *delivery* dikerjakan oleh penulis sebagai tim video dari Bekantan Creative. Sedangkan untuk konten original, penulis

diberi kebebasan untuk menghasilkan video apa saja dan proses kreatif dari perancangan konten hingga *delivery* dilakukan oleh penulis.

Selain *project* internal, penulis juga memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan semua konten video klien yang bekerja sama dengan Bekantan Creative, tapi hal tersebut juga sebatas menjadi eksekutor yang artinya semua ide konten sudah berasal dan diberikan dari divisi media sosial dan *copywriter*.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

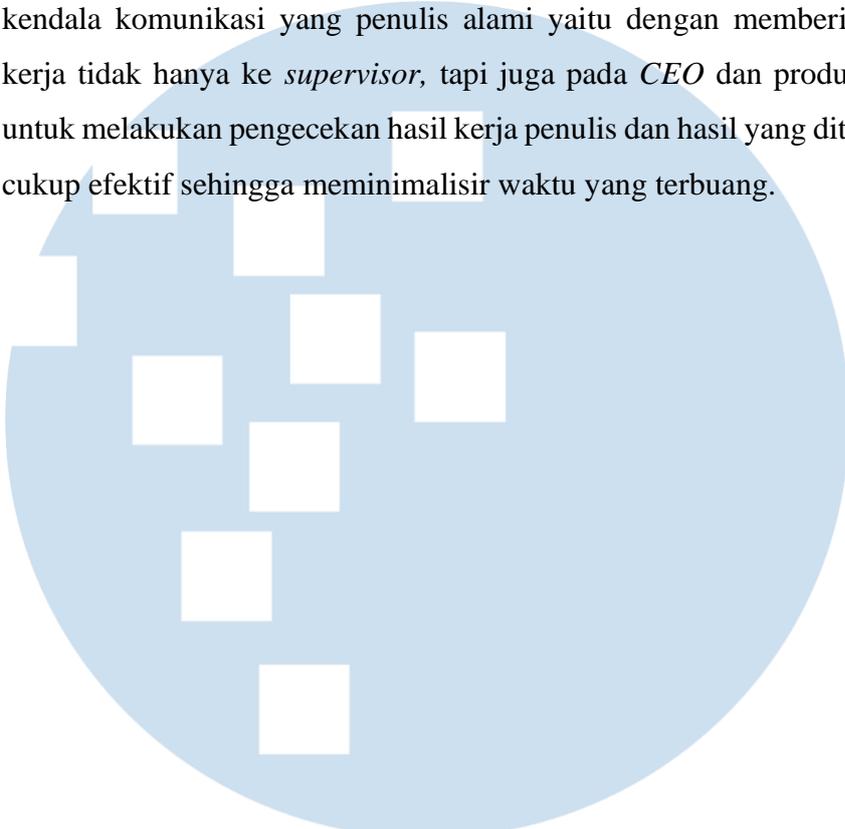
Selama penulis mengemban tugas sebagai *intern* di Bekantan Creative, sudah banyak tugas dan pekerjaan yang penulis lakukan mulai dari mengerjakan *project* mingguan seperti *podcast*, hingga *project* satuan seperti kebutuhan klien, atau pun *corporate video* Bekantan Creative.

Dari berbagai macam pekerjaan tersebut, beberapa kendala memang dialami penulis, salah satunya adalah proses *editing* yang berbasis *motion graphics*. Hal tersebut penulis alami karena memang selama masa perkuliahan mata kuliah spesifik *motion graphics* tidak penulis ikuti. Selain itu kendala yang penulis alami adalah komunikasi mengenai pengecekan hasil video oleh *supervisor* di mana beberapa kali tanggapan yang diberikan memakan waktu yang cukup lama sehingga ada waktu yang terbuang untuk menyelesaikan satu video di Bekantan Creative.

3.2.4 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan beberapa cara untuk mengatasi kendala yang didapati selama bekerja magang di Bekantan Creative. Yang pertama adalah untuk belajar mandiri dan banyak bertanya kepada tim video yang lain mengenai proses pengerjaan *editing motion graphics*. Hal ini cukup berpengaruh karena penulis menjadi perlahan lahan tahu apa yang harus dilakukan bila mana lingkup pekerjaan mengharuskan penulis untuk menggunakan *motion graphic*.

Selanjutnya penulis juga menemukan cara untuk meminimalisir kendala komunikasi yang penulis alami yaitu dengan memberikan hasil kerja tidak hanya ke *supervisor*, tapi juga pada *CEO* dan produser video untuk melakukan pengecekan hasil kerja penulis dan hasil yang ditimbulkan cukup efektif sehingga meminimalisir waktu yang terbuang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA